

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Balai kota Bandung terdapat berbagai macam taman yang dapat di kunjungi mulai dari taman sejarah, taman dewi sartika dan taman badak. Dengan adanya taman-taman yang berada di balai kota Bandung menjadikan balai kota Bandung sebagai tempat yang ramai dikunjungi oleh masyarakat Bandung maupun dari luar Bandung. Saat ini balai kota Bandung menjadi sebuah destinasi wisata yang wajib di kunjungi sebagai tempat wisata maupun tempat untuk nongkrong dan tempat untuk meluangkan hobi bisa di lihat dari banyaknya pengunjung yang berkunjung kesana mulai dari orang tua hingga anak – anak apalagi di saat weekend balai kota Bandung selalu ramai oleh pengunjung yang berada di sana. Oleh karena itu dengan banyaknya pengunjung di sana balai kota Bandung khususnya taman badak harus memiliki fasilitas yang memadai dan membuat pengunjung di sana merasa nyaman saat berada di taman badak.

Setelah dilakukan pembaharuan, terdapat fasilitas yang sudah diperbaiki keadaannya dan juga beberapa fasilitas baru lainnya. Fasilitas baru yang dibuat adalah kolam anak yang dipakai untuk tempat bermain air bagi anak-anak, taman hewan untuk pembelajaran fauna, tap water, taman bunga, taman bermain anak dan terminal Bandung Tour On Bus (Bandros). Untuk pemeliharaan fasilitas-fasilitas baru tersebut, intensitas pembersihan dan perawatan oleh petugas kebersihan di taman Balai Kota mengalami peningkatan dari sebelumnya. Dengan begitu, taman selalu terlihat asri sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan dari diri masing-masing pengunjung. Perbaikan dan penambahan fasilitas di taman tersebut mendapat respon positif khususnya dari warga Bandung sehingga pengunjung menjadi bertambah banyak setiap harinya, baik hari biasa maupun hari libur.

Dengan banyaknya kegiatan di sana taman badak pasti membutuhkan suatu fasilitas yang dapat mempermudah dan memperlancar staff dan pengunjung di sana. Salah satunya adalah tempat sampah karena pada saat ini penggunaan tempat

sampah sangat di perlukan di tempat – tempat wisata seperti taman badak dengan banyaknya pengunjung yang berdatangan ke sana pastinya banyak juga sampah yang di bertebaran mulai dari sampah daun sampai sampah plastik. Maka dari itu dengan mengurangi sampah yang ada di taman badak menjadikan taman badak tempat yang sangat nyaman bagi pengunjung yang melakukan aktivitas di sana.

Rancangan tempat sampah sangat penting agar pengunjung di sana sadar untuk membuang sampah pada tempatnya dan juga membuat pekerjaan petugas sampah yang berkerja di sana menjadi lebih ringan. Salah satu rancangan tempat sampah dengan membuat sarana tempat sampah daun kering Sistem yang di pakai untuk merancang sarana tempat sampah daun kering ini menggunakan sistem seperti pada mesin pencacah rumput yang nantinya sampah daun kering masuk kedalam box khusus sampah daun kering yang di dalamnya terdapat mesin pencacah yang di gerakan dengan listrik yang terhubung dengan dinamo untuk menjalankan mesin pencacah tersebut.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah yang ada dalam perancangan yaitu :

- 1) Memisahkan sampah daun dan sampah yang lainnya.
- 2) Penempatan tempat sampah.
- 3) Ukuran diameter sarana tempat sampah daun kering.
- 4) Adanya sistem pencacah daun kering.

1.2. RUMUSAN MASALAH

- 1) Bagaimana merancang sarana pencacah sampah daun kering berdasarkan aspek sistem?

1.3. BATASAN MASALAH

- 1) Ditujukan untuk pengunjung dan petugas kebersihan di taman badak
- 2) Pengolahan sampah hanya sebatas daun kering.
- 3) Pembahasan terbatas hanya pada aspek sistem.

1.4. TUJUAN PERANCANGAN

1.4.1 TUJUAN UMUM

Agar membuat taman balai kota menjadi tempat yang nyaman untuk di jadikan tempat wisata bagi warga yang berkunjung ke sana karena dengan adanya tempat sampah di taman balai kota menjadikan taman balai kota menjadi taman yang bersih dari sampah.

1.4.2. TUJUAN KHUSUS

Untuk merancang tempat sampah yang dapat mempermudah petugas kebersihan di taman balai kota dengan merancang tempat sampah yang dapat mendaur ulang sampah daun kering menjadi pupuk.

1.5. METODE PERANCANGAN

1.5.1. PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang akan di rancang untuk mencapai tujuan penelitian. Pengumpulan data ini di lakukan dengan dua cara yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan dan mencari informasi melalui buku ataupun jurnal.

1.5.2. TEKNIK ANALISIS

Metode yang di gunakan untuk perancangan ini adalah SCAMPER dan SWOT. SCAMPER adalah metode yang di gunakan untuk mendapatkan sebuah gagasan dan alternatif dari sebuah perancangan yang sudah ada sebelumnya. Sedangkan SWOT adalah metode yang di gunakan untuk mengulas apa saja permasalahan yang berada di lokasi yang sedang di teliti.

1.6. SISTEMATIKA PENULISAN

Berikut adalah sistematika penulisan laporan :

BAB I Pendahuluan

Pada BAB ini menguraikan beberapa pokok persoalan yang terdiri dari latar belakang, tujuan, manfaat, ruang lingkup, metode dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Umum

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori – teori yang terkait dengan permasalahan perancangan.

BAB III Analisis Aspek Desain

Pada bab ini berisikan tentang analisa sebuah perancangan yang dianalisis melalui analisa SWOT, SCAMPER dan TOR.

BAB IV Konsep Perancangan

Pada bab ini berisikan data asli, pertimbangan desain, awal perancangan, deskripsi produk, proses perancangan desain, serta standar oprasional produk.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari perancangan yang sedang di lakukan.

